ABSTRAK

Tanpa kita sadari bahwa peradaban bangsa Indonesia khususnya di Jawa sebenarnya ditopang oleh sebuah peradaban dari unsur pesantren. Hal itu tercermin dari semakin banyaknya jumlah pesantren yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Bahkan tidak hanya itu, masyarakat awam juga telah menganggap kaum santri sebagai sebuah kelompok yang mereka yakini sebagai panutan.

Keberadaan Surabaya sebagai kota metropolitan mampu menarik minat sebagian orang untuk masuk di dalamnya. Sejarah telah membuktikan bahwa sejak keberadaan wali songo hingga sekarang denyut kehidupan di Surabaya selalu mengalami lonjakan yang meningkat. Maka tidak mengherankan jika Surabaya semakin dipenuhi oleh orang-orang pendatang dari berbagai latar belakang budaya, suku dan agama yang berbeda, belum lagi dengan adanya akses media dan teknologi yang semakin mudah secara tidak langsung berhasil memicu terjadinya sebuah pergeseran peradaban yang telah dibangun oleh masyarakat pada masa-masa sebelumnya.

Di saat yang sama, kaum santri berusaha memanfaatkon kondisi tersebut dengan ikut bergabung menjadi kaum urban. Karena latar belakang santri itulah kemudian penulis menyebut mereka ini sebagai santri urban. Naluri perjuangan yang dimiliki membuat santri urban tidak bisa tinggal diam ketika melihat kondisi keagamaan masyarakat yang terabaikan oleh kesibukan duniawi kaum perkotaan. Sadar akan posisinya tersebut, santri urban sebagai bagian dari kaum santri yang berusaha menghidupkan wacana keislaman di kota-kota besar secara tidak langsung juga turut andil bagi terciptanya tatanan kehidupan masyarakat yang agamis.

Penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang dinamika keagamaan masyarakat Surabaya yang diikuti pula oleh keberadaan santri urban dengan sepak terjang kehidupannya yang kemudian diwujudkan dengan adanya aktualisasi keislaman santri urban sebagai jawaban atas pasang surut gairah keagamaan yang dihadapi oleh umat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berikut ini adalah skema transliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan dalam penulisan tesis ini:

NO	Arab	*Indonesia*	Arab	*INDONESIA*
1	ا	‘	ط	*ṭ*
2	ب	*B*	ظ	*ẓ*
3	ت	*T*	ع	‘
4	ث	*Th*	غ	*gh*
5	ج	*J*	ف	*f*
6	ح	*ḥ*	ق	*q*
7	خ	*Kh*	ك	*k*
8	د	*D*	ل	*l*
9	ذ	*Dh*	م	*m*
10	ر	*R*	ن	*n*
11	ز	*Z*	و	*w*
12	س	*S*	هـ	*h*
13	ش	*Sh*	ء	‘
14	ص	*ṣ*	ي	*y*
15	ض	*ḍ*		

Nb:

- Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (madd) caranya dengan menuliskan coretan horizontal di atas huruf ā, ī, dan ū.
- Bunyi hidup dobel (dipthong) arab ditransliterasikan dengan mengabung dua huruf ay (seperti : alayhim) dan aw (seperti : qawl).[1]

[1] *Buku Pedoman Penulisan Makalah, Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya: Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005), 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id